

Analisis Pengaruh biaya dan Lokasi Terhadap keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Terbuka (Studi Pada mahasiswa UPBJJ-UT Pontianak)

Fahriansyah
UPBJJ-UT Pontianak
fahriansyah@ut.ac.id

Edward Zubir
UPBJJ-UT Pontianak
edoz@ut.ac.id

Abstract

The title of this research is the analysis of the effect of the cost and the location on the students' decision to study in Open University (The study conducted on student-UT UPBJJ Pontianak). The background of this research is the declining level of participation of UPBJJ-UT Pontianak students, hence the researchers tried to find whether the cost and location variables affect the level of student participation. Based on this research background, the research problems of this study is to what extent the costs and location influence the student's decision to study at UT in Pontianak UPBJJ either partially or simultaneously. The benefits expected from the findings of this study is to provide information to the unit of work, authors and academics management in decision-making to enhance the student participation as well as a reference for other researchers who also studying the other variables that affect the number of students participation in UPBJJ UT Pontianak. The research method in this study using a survey method in which the population of this study were all students of UPBJJ-UT Pontianak, the sample size of this study were 150 respondents from all existing populations. The results of this study showed that costs affect the student's decision in choosing a lecture at UT UPBJJ Pontianak significantly and for the location variables the influence is not significant, while in simultaneously both variables influence the student's decision significantly.

Key word : cost, location, decision.

I. Pendahuluan

Dimasa sekarang ini kesempatan belajar sangatlah terbuka bagi siapa saja, karena sudah banyak jasa-jasa pendidikan yang menawarkan berbagai macam pendidikan yang sangat menarik telah banyak ditawarkan kepada para calon mahasiswa. Dimana jasa pendidikan di Indonesia, yang mengakibatkan para calon mahasiswa dapat memperoleh harapan dan layanan yang lebih baik dalam mengkonsumsi produk jasa pendidikan tersebut.

Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC) tahun 2000, Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Indonesia memiliki daya saing yang rendah Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia.

Perguruan tinggi adalah salah satu sarana dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengembangan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan sekarang ini sehingga harus dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Dengan demikian perguruan tinggi di Indonesia sangat diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Barat pada khususnya.

Banyak masyarakat Kalimantan Barat yang memilih kuliah di UPBJJ-UT Pontianak padahal universitas lain juga menawarkan pendidikan sama. Dari data mahasiswa yang diperoleh antara lain :

TABEL 1
REKAP MAHASISWA REGISTRASI MASA 2010.1 S/d 2013.2

NO	MASA REGISTRASI	JUMLAH MAHASISWA			
		BARU	LAMA	TOTAL	LULUSAN
1	2010.1	2.721	14.865	17.586	1.315
2	2010.2	2.425	14.641	17.066	1.750
3	2011.1	1.521	15.559	17.080	1.176
4	2011.2	1.732	13.954	15.686	1.058
5	2012.1	1.688	13.882	15.570	851
6	2012.2	1.303	13.592	14.895	1.152
7	2013.1	645	13.459	14.104	1.162
8	2013.2 data dinamis 13/11/2013	1.283	12.082	13.365	1.051

Sumber : Data Mahasiswa UT dinamis 13/11/2013

Apabila ditinjau dari jumlah mahasiswa, secara umum terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam menentukan pilihannya memilih Universitas Terbuka. UPBJJ-UT Pontianak juga memiliki rancangan target jumlah mahasiswa pada tahun 2014 sebanyak 14.242 yang terdiri dari 1.928 mahasiswa baru dan 12.314

mahasiswa registrasi ulang. Untuk mencapai hal tersebut UPBJJ-UT Pontianak haruslah mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di UPBJJ-UT Pontianak sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa dan mencapai target tersebut.

Menurut Harahap, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan adalah proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi, promosi, reputasi dan alumni.

Pada penelitian ini diperlukan analisis untuk menentukan faktor-faktor tersebut. Analisis yang dapat menyelesaikan penelitian tersebut seperti analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan dan pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas. Dalam penggunaan analisis regresi linear berganda terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi seperti kehomogenan ragam dan kenormalan sisaan dengan variabel tidak bebas minimal berskala interval atau rasio. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh:

- a. Biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada UT dilokasi UPBJJ Pontianak ?
- b. Lokasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada UT dilokasi UPBJJ Pontianak ?
- c. Biaya pendidikan dan lokasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah pada Universitas Terbuka ?

II. Kajian Literatur

Biaya, Kotler dan Armstrong (2003, p430) harga (biaya) adalah Sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa, atau jumlah nilai yang konsumsikan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Indikator dari variabel ini adalah : harga terjangkau, harga lebih rendah dari pesaing, harga sesuai dengan hasil yang didapatkan dan terdapat potongan harga. Saladin (2008:95) mengemukakan bahwa harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa juga dikatakan penentu nilai suatu produk dibenak konsumen merupakan aspek yang tampak jelas (*visibel*) bagi para pembeli. Di Universitas Terbuka, biaya pendidikan adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa untuk penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan serta layanan administrasi akademik. Biaya pendidikan terdiri dari uang kuliah dan biaya lainnya yang meliputi biaya penggantian kartu mahasiswa, TTM Atpem, dan biaya ujian *online*.

Sedangkan komponen harga untuk biaya pendidikan swasta menurut Lopiyoadi (2001) meliputi :

- a. Uang registrasi/registrasi ulang tiap awal semesteran,
- b. Uang perkuliahan yang meliputi uang biaya penyelenggaraan pendidikan juga hal yang berhubungan dengan pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler seperti uang buku, peralatan, dan sebagainya persemester;
- c. Biaya per SKS;
- d. Uang sumbangan pembangunan gedung;
- e. Uang ujian dan lain-lain.

Harga atau biaya pendidikan yang harus dikeluarkan tidak saja hanya dapat dinilai dari sisi tinggi rendahnya, mahal tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi yang lain, yakni pada bagaimana kemampuan, mempersepsikan serta merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, serta kepatutan dalam mengakses perguruan tinggi tertentu. Dengan demikian hasil penilaian yang dilakukan sangat tergantung kepada kemampuan ekonomi, kondisi dan pola penilaiannya secara subyektif dengan mengaitkan misalnya dengan kemungkinan nilai atau kualitas yang akan diterima, keterjangkauan biaya pendidikan, kewajaran biaya pendidikan dan lain sebagainya.

Untuk sampai pada kesimpulan penilaian biaya pendidikan, berbagai hal juga bisa menjadi pertimbangan misalnya jumlah dan kualifikasi dosen yang dimiliki, kelengkapan struktur, pelayanan yang diberikan, reputasi akademik, manajemen pengelola dan lain sebagainya. Hal-hal inilah yang dihubungkan dengan biaya pendidikan sebelum menilai apakah biaya pendidikan tersebut tergolong wajar atau tidak dan lain sebagainya. Karena penilaian ini tentu saja sifatnya sangat relatif masing-masing orang sehingga biaya pendidikan ini disebut biaya pendidikan relatif. Dengan demikian biaya pendidikan relatif ini tidak bisa dimaknai sama dengan harga yang digunakan untuk membeli produk tertentu.

Lokasi, merupakan saluran distribusi yaitu jalur yang dipakai untuk perpindahan produk dari produsen ke konsumen. Lokasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan (Rambat Lupiyoadi, 2001). Sedangkan menurut Basu Swastha (2001 :187) mengemukakan bahwa lokasi (place) menunjukkan berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjadikan produknya dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen. Peter, J. Paul 2000 (dalam Nugroho dan paramitha, 2009) berpendapat bahwa lokasi yang baik menjamin tersedianya akses cepat, dapat menarik sejumlah besar konsumen dan cukup kuat untuk mengubah pola berbelanja dan pembelian konsumen dan cukup kuat untuk mengubah pola berbelanja dan pembelian konsumen. Lokasi juga berpengaruh terhadap dimensi-dimensi pemasaran strategi seperti *fleksibilitas*, *competitive*, *positioning*, manajemen permintaan dan fokus strategis (fizsimmon, 1994) Ada 3 jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi

Pengaruh lokasi terhadap loyalitas juga telah dibuktikan oleh hasil penelitian Astutik (2009) yang menyimpulkan bahwa pemilihan lokasi yang tepat dan dekat dengan

lingkungan akan memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan loyalitas. Hasil yang sama juga diperlihatkan oleh hasil penelitian Nugroho dan Ratih Paramtita(2009).

Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pembelian(memilih)

Definisi keputusan pembelian (memilih) menurut Nugroho (2003:38) adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Tahap-tahap proses keputusan pembelian (Phillip Kotler, 2005:204)

Lebih rinci lagi dan lebih komprehensif dikemukakan oleh Hawkins, et.al (2004) bahwa hanya ada dua faktor utama yakni faktor eksternal yang terdiri dari : budaya (*culture*), Sub-budaya (*sub-culture*), demografis (*demographics*), status sosial (*social status*), kelompok rujukan (*reference group*), keluarga (*family*) dan kegiatan pemasaran (*marketing activities*). Dan faktor internal terdiri dari : persepsi (*perception*), pembelajaran (*learning*), memori (*memory*), motivasi (*motives*), kepribadian (*personality*), emosi (*emotions*) dan sikap (*attitudes*) sebagai penentu utama dalam menentukan keputusan pembelian.

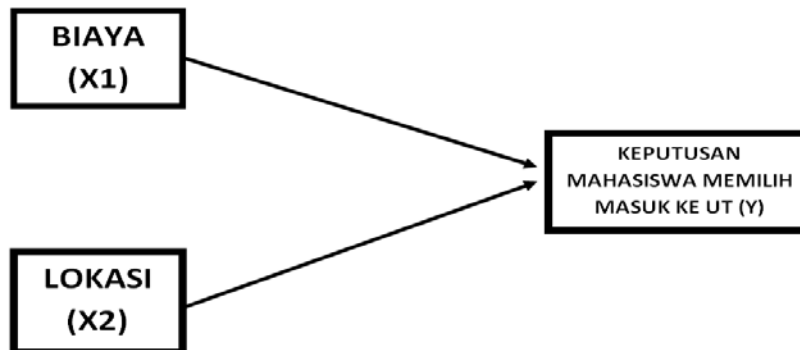
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum ada dua faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan pembelian barang maupun jasa yakni faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol serta faktor internal yang datangnya dari dalam diri konsumen sendiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hossler, et al (1985), Chapman (1981), Freeman (1999), Cambera dan La Nasa's (2000) dengan menggunakan beberapa model perilaku konsumen.

Landasan Empiris

Penelitian dari Eka Umi Kalsum (2008) yang berjudul Analisis pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Al – Azhar Medan, keputusan memilih oleh mahasiswa dipengaruhi oleh strategi bauran pemasaran yang terdiri dari : produk, harga, promosi, tempat, proses, orang dan pelayanan. Penelitian ini mencari sejauh mana pengaruh strategi bauran pemasaran yang terdiri dari : produk, harga, promosi, tempat, proses, orang dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Al – Azhar Medan, dan sejauh mana pengaruh status Akreditasi terhadap keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Al – Azhar Medan,

Kesimpulan dari penelitian ini secara parsial strategi bauran pemasaran yang terdiri dari; produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas ekonomi Universitas Al-Azhar Medan, untuk pengaruh secara serempak strategi bauran pemasaran yang terdiri dari; produk, harga, promosi, tempat, orang, proses, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas ekonomi Universitas Al-Azhar Medan. Status akreditasi berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan.

Kerangka Konseptual penelitian



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi diduga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan mahasiswa memilih Universitas Terbuka UPBJJ- Pontianak. (H1)
2. Biaya diduga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan mahasiswa memilih Universitas Terbuka UPBJJ- Pontianak. (H2)
3. Lokasi dan biaya diduga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan mahasiswa memilih Universitas Terbuka UPBJJ- Pontianak. (H3)

III. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian, Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei di beberapa tempat. Kerlinger dalam Ridwan (2007:49) mengatakan bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi”, Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dan sampel

Populasi, adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2002 :57). Populasi atau obyek dari penelitian ini adalah semua mahasiswa UPBJJ-UT Pontianak.

Sampel, Menurut Sugiyono (2001:49) sampel adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh obyek penelitian, tetapi hanya sebagian dari populasi saja. Jenis sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling*. Pengertian *purposive sampling* atau Definisi *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, artinya mahasiswa yang ada di UPBJJ-UT Pontianak, maka mahasiswa tersebut dapat

dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini akan diambil sebanyak 150 responden dari jumlah populasi yang ada.

Metode Pengambilan sampel

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Data Primer, Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, wawancara dan atau dokumentasi (Riduwan, 2007:97).

Berikut ini akan dijelaskan sumber-sumber data primer yang akan dihimpun melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Kuesioner, Dalam penelitian yang dilakukan ini digunakan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan/pernyataan yang bersifat tertutup. Kuesioner yang akan disebutkan disebarkan sebagai atas 5 (lima) bagian yang berkaitan dengan:

- a. Identitas responden (jenis kelamin, pekerjaan, usia, masa registrasi awal, penghasilan, alasan melanjutkan studi di UT.
- b. Tanggapan responden tentang biaya pendidikan di UT UPBJJ-Pontianak.
- c. Tanggapan responden tentang lokasi pendidikan di UT UPBJJ- Pontianak
- d. Tanggapan responden tentang keputusan memilih kuliah di universitas terbuka UPBJJ-Pontiana
- e. Saran, komentar dan kritik mahasiswa terhadap UT

Data primer yang diperoleh melalui kuesioner, meliputi penilaian terhadap lokasi, biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa memilih UT-UPBJJ Pontianak yang menjadi indikatornya.

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2007:102), karena hanya menggunakan kuesioner seputar tanggapan responden terhadap lokasi dan biaya dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh UPBJJ-UT Pontianak dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Format tanggapan untuk responden ini juga sudah tersedia dalam blangko/kuesioner.

Dokumentasi adalah gambaran pelaksanaan penelitian yang dapat direkam melalui secara langsung menggunakan kamera atau video dari tempat kejadian atau kegiatan penelitian dalam hal ini meliputi :Foto-foto dan rekaman data yang terkait dengan penelitian.

Data Sekunder adalah data yang telah ada dan diperoleh melalui 'tangan kedua' dari berbagai institusi terkait yang digunakan untuk mendukung penelitian. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan serta dicatat oleh seseorang yang tidak berdasarkan pada tujuan keperluan peneliti. Data sekunder biasanya bersifat historis dan telah disusun, di dalam penggunaan data sekunder. Data sekunder penelitian ini adalah jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi permasa registrasi.

Definisi Operasional Variabel

Variabel, istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F. Kerlinger menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam jenis kesadaran. Variabel dari

penelitian ini adalah biaya pendidikan dan lokasi pendidikan dan keputusan mahasiswa memilih UT-UPBJJ Pontianak.

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam waktu ke waktu. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan dan lokasi pendidikan dan keputusan mahasiswa memilih UT-UPBJJ Pontianak.

Pengukuran, bentuk pengukuran atau penilaian terdiri 5 (empat) tingkatan, sehingga alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor 1 (satu) sampai 5 (lima), Yaitu yang sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Untuk kategori sangat Tidak setuju di berikan nilai persepsi 1, tidak setuju diberi nilai persepsi 2, netral diberi nilai persepsi 3, setuju diberi nilai persepsi 4 dan sangat setuju diberi nilai 5. Perhitungan skor variabel penelitian dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Variabel Penelitian

No	Rentang Skor	Interprestasi
1	1,1 - 1,8	Sangat rendah
2	1,9 - 2,6	Rendah
3	2,7 - 3,4	Sedang
4	3,5 - 4,2	Tinggi
5	4,3 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Teknik Analisis data

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif melalui metode statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang telah diberikan oleh UPBJJ Pontianak, dan juga dapat memberikan gambaran mengenai variabel bebas dan terikat melalui penggunaan tabel frekuensi. Untuk mengelakukan uji validitas penulis menggunakan program SPSS 17.0, Untuk melakukan uji validitas penulis menggunakan program SPSS. Untuk mengelakukan uji reliabilitas penulis menggunakan program SPSS 17.0.

Analisis Regresi

Dalam analisis regresi, baik regresi sederhana (dengan satu variabel bebas) maupun regresi berganti (dengan lebih dari satu variabel bebas) ada tiga rukun dasar yang harus dicari, yaitu :

$$Y_c = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Garis regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variabel-variabel itu.

Y_c = Keputusan Pemilihan UT-UPBJJ Pontianak

X_1 = Biaya

X_2 = Lokasi

Standar error of estimate (S_y , X_1 , X_2), yaitu harga yang mengukur pemencaran tiap-tiap titik (data) terhadap garis regresinya. Atau merupakan penyimpangan standar dari harga-harga *dependent* (Y) terhadap garis regresinya.

Koefisien korelasi (r), yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel-variabel itu.

Instrumen Penelitian

Mengingat proses pengukuran konsep bukanlah hal yang mudah maka peneliti memanfaatkan instrumen penelitian dan disesuaikan dengan kekhasan karakteristik UT.

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden, jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa yang dilakukan selama 4 Minggu. Dari hasil kuesioner dapat dibedakan menjadi 6 karakteristik yaitu, jenis kelamin, umur dan pekerjaan dengan rincian seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden

NO	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Jenis Kelamin	Pria	71	47 %
		Wanita	79	53 %
2	Umur	1 < 20 Tahun	13	9%
		20 – 29 tahun	101	67%
		30 - 39 tahun	28	19%
		– 49 tahun	8	5%
		≥ 50 Tahun	0	0%
3	Pekerjaan	PNS	17	11.33%
		Swasta	69	46.00%
		Polri/TNI	7	4.67%
		Lainnya	26	17.33%
		Belum Bekerja	31	20.67%

4	Semester	1	30	20.00%
		2	11	7.33%
		3	23	15.33%
		4	5	3.33%
		5	29	19.33%
		6	5	3.33%
		7	29	19.33%
		8	7	4.67%
		≥ 9	11	7.33%
5	Penghasilan Mahasiswa (untuk mahasiswa yang sudah bekerja)	≤ 2 jt	74	49.33%
		> 2jt s/d 4jt	38	25.33%
		>4jt s/d 6 jt	4	2.67%
		>6jt	3	2.00%
6	Penghasilan Orang Tua (jika mahasiswa tidak bekerja)	Tidak Berpenghasilan	31	20.67%
		≤ 2 jt	22	70.97%
		> 2jt s/d 4jt	9	29.03%
		>4jt s/d 6 jt	0	0.00%
		>6jt	0	0.00%

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Tabel 4 . Alasan Responden Memilih Kuliah di UT

No	Alasan Responden Memilih kuliah di UT	Jumlah	
		Frekuensi	Prosentase (%)
1	Biaya terjangkau	22	8,94
2	Mendapat gelar/pangkat/kedudukan	37	15,04
3	Kualitas UT Baik/Terjamin	23	9,35
4	Menambah/meningkatkan pendidikan (pengetahuan, ilmu dan wawasan)	91	36,99
5	Mendapatkan pekerjaan	11	4,47
6	Administrasi/kegiatan kuliah di UT Mudah	11	4,47
7	Bisa sambil Bekerja	36	14,63
8	Lokasi tempat perkuliahan dekat	11	4,47
9	Karena ada kerjasama dengan UT	1	0,41
10	Motivasi Anak	3	1,22

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Tanggapan Responden Tentang Biaya Pendidikan (X1) di UT khususnya di UPBJJ-UT Pontianak, Dalam penelitian ini variabel biaya diukur melalui 5 indikator yaitu : kualitas, efisiensi, keakuratan, proses pembayaran dan fleksibilitas. Ke - 5 indikator tersebut dibagi menjadi 6 item pernyataan, dan tanggapan responden terhadap 9 item pernyataan dinyatakan yang disampaikan sebagai berikut :

Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Variabel Biaya (X1)

No	Item Pernyataan	Jumlah Tanggapan Responden					Jumlah Respon- den	Rata- rata	Inter- prestasi
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)			
1	Biaya Pendidikan yang dikeluarkan di UT sesuai dengan kualitas yang diterima	18	91	32	9	0	150	3.79	Tinggi
2	Biaya Pendidikan di UT lebih efisien dari Perguruan tinggi lain	27	80	32	10	1	150	3.81	Tinggi
3	Proses pembayaran biaya pendidikan di UT tidak pernah salah	22	74	33	16	5	150	3.61	Tinggi
4	Biaya Pendidikan di UT sesuai dengan Kemampuan Mahasiswa.	28	78	27	16	1	150	3.77	Sedang
5	Proses Pembayaran biaya pendidikan di UT sangat mudah Mudah.	29	88	30	3	0	150	3.95	Tinggi
6	Biaya pendidikan di UT yang dikeluarkan sangat fleksibel	18	78	46	7	1	150	3.70	Tinggi
Rata-rata Variabel Biaya								3.77	Tinggi

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Tanggapan Responden Tentang Lokasi (X2) Pendidikan di UT khususnya di UPBJJ-UT Pontianak, dalam penelitian ini variabel lokasi pendidikan diukur melalui 5 indikator yaitu :kebersihan, kenyamanan, kelayakan, kemudahan alat transportasi dan keterjangkauan. Ke - 5 indikator tersebut dibagi menjadi 10 item pernyataan, dan tanggapan responden terhadap 10 item pernyataan tentang variabel lokasi dinyatakan sebagai berikut :

**Tabel. 6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Reliability (X2)**

No	Item Pernyataan	Jumlah Tanggapan Responden					Jumlah Respon- den	Rata- Rata	Inter- prestasi
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)			
1	Tempat/Lokasi Tutorial UT bersih	12	65	47	21	5	150	3.39	Sedang
2	Tempat/lokasi Tutorial UT nyaman digunakan	18	72	41	17	2	150	3.58	Tinggi
3	Tempat/lokasi tutorial UT layak digunakan	19	91	34	4	2	150	3.81	Tinggi
4	Alat Transportasi ke lokasi tutorial UT sangat mudah	24	88	30	7	1	150	3.85	Tinggi
5	Lokasi / tempat tutorial UT terjangkau	30	93	22	4	1	150	3.98	Tinggi
6	Tempat/lokasi Ujian UT Bersih	17	76	43	10	4	150	3.61	Tinggi
7	Tempat/Lokasi Ujian UT nyaman digunakan	23	74	42	9	2	150	3.71	Tinggi
8	Tempat/lokasi Ujian UT layak digunakan	18	88	38	4	2	150	3.77	Tinggi
9	Alat transportasi ke lokasi Ujian UT mudah	15	86	37	8	4	150	3.67	Tinggi
10	Lokasi/tempat Ujian UT terjangkau	19	90	30	4	7	150	3.73	Tinggi
Rata-rata Variabel Lokasi								3.71	Tinggi

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Tanggapan Responden Tentang Variabel Keputusan Mahasiswa Memilih kuliah di UT-UPBJJ Pontianak (Y), dalam penelitian ini variabel keputusan mahasiswa memilih kuliah di UT-UPBJJ Pontianak (Y) diukur melalui 7 indikator yaitu :kebutuhan, rekomendasi, perbandingan, kualitas, merekomendasi, biaya dan lokasi. Ke - 7 indikator tersebut dibagi menjadi 7 item pernyataan, dan tanggapan responden terhadap 2 item pernyataan dinyatakan sebagai berikut :

**Tabel 7. Tanggapan Responden
Tentang Variabel Keputusan Mahasiswa Memilih UT-UPBJJ Pontianak (Y)**

No	Item Pernyataan	Jumlah Tanggapan Responden					Jumlah Respon- den	Rata- Rata	Inter- prestasi
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)			
1	Kuliah di UT dapat memenuhi kebutuhan Anda	27	91	30	1	1	150	3.95	Tinggi
2	Anda kuliah di UT karena rekomendasi dari teman, tetangga dan keluarga (fleksibel)	19	75	30	20	6	150	3.54	Tinggi
3	Anda kuliah karena sudah Membandingkan dengan universitas lain	23	71	47	8	1	150	3.71	Tinggi
4	Anda kuliah di UT karena Kualitas UT lebih baik dar.i Universitas lain.	27	54	65	3	1	150	3.69	Tinggi
5	Anda puas kuliah di UT dan akan merekomendasikan ke orang lain	28	81	40	0	1	150	3.90	Tinggi
6	Biaya pendidikan di UT mempengaruhi anda untuk ,kuliah di UT.	25	81	35	8	1	150	3.81	Tinggi
7	Lokasi Tutorial mempengaruhi anda kuliah di UT	14	83	40	10	3	150	3.63	Tinggi
8	Lokasi Ujian mempengaruhi anda kuliah di UT	12	80	43	10	5	150	3.56	Tinggi
Rata-rata Variabel <i>Responsiveness</i>								3.72	Tinggi

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Pengaruh Biaya dan Lokasi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih UT

Uji Validitas dan Reliabilitas, Untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas dari data kuesioner masing-masing butir dipergunakan program komputer seri program statistik (SPSS 17.00) dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Uji Validitas, uji validitas berfungsi untuk menguji tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah memiliki validitas tinggi. Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Hasil analisa validitas program SPSS 17.00 ditunjukkan dengan kriteria bahwa nilai korelasi (r) > 0,3

dan dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid. Hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Rangkuman Uji Validitas dan Reliabilitas

Nama Variabel	Korelasi (r)	Signifikansi	Keterangan
A. Biaya (X1)			
X1.1	0,739	0.000	Valid
X1.2	0,817	0.000	Valid
X1.3	0,663	0.000	Valid
X1.4	0,658	0.000	Valid
X1.5	0,727	0.000	Valid
X1.6	0,804	0.000	Valid
B. Lokasi (X2)			
X2.1	0,760	0.000	Valid
X2.2	0,810	0.000	Valid
X2.3	0,699	0.000	Valid
X2.4	0,579	0.000	Valid
X2.5	0,594	0.000	Valid
X2.6	0,746	0.000	Valid
X2.7	0,785	0.000	Valid
X2.8	0,754	0.000	Valid
X2.9	0,552	0.000	Valid
X2.10	0,536	0.000	Valid
F. Keputusan Mahasiswa Memilih UT (Y)			
Y1	0,557	0.000	Valid
Y2	0,550	0.000	Valid
Y3	0,676	0.000	Valid
Y4	0,659	0.000	Valid
Y5	0,690	0.000	Valid
Y6	0,627	0.000	Valid
Y7	0,572	0.000	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai data yang valid. Ini dapat dilihat dari nilai korelasi semua item $> 0,3$ dan signifikansi hasil pengolahan mempunyai nilai $< 0,05$.

Uji Reliabilitas, uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Metode yang digunakan dalam analisis reliabilitas ini adalah metode *Alpha-Cronboch*. Nilai *Alpha-Cronboch* (r alpha) program SPSS 17.0 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha (α). Pengambilan keputusan *reliabilitas* suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai r alpha dengan nilai 0,6, apabila r alpha $> 0,6$ maka variabel yang diteliti adalah reliabel. Adapun hasil analisis uji *reliabilitas* variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

**Tabel 9. Rangkuman Uji Reliabelitas Butir (Dependen)
Rangkuman Nilai Alpha Masing-masing Variabel
(Dependen dan Independen)**

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Batas	Status
Biaya (X1)	0,820	0,6	Reliabel
Lokasi (X2)	0,872	0,6	Reliabel
Keputusan Mahaiswa Memilih UT (Y)	0,764	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Hasil uji reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai alpha dari Variabel X1 : 0,820 (biaya) dan variabel X2 : 0.872 (lokasi) sedangkan untuk Y adalah 0.764 (keputusan mahasiswa memilih UT).

Uji Asumsi Klasik, untuk mengetahui parameter dalam model yang digunakan adalah sah maka penelitian harus diuji mengenai asumsi klasik dari regresi model sehingga tidak terjadi penyimpangan terhadap asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik menggunakan alat bantu komputer program SPSS 17.00.

Uji Normalitas, pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah terkumpul memiliki distribusi normal (Agusyana & Islandscrip, 2011). Uji Normalitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena penelitian ini memiliki lebih dari 30 responden. Berdasarkan pengalaman para ahli statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 ($n > 30$), dapat disimpulkan berdistribusi normal dan dapat dikatakan sebagai sampel besar (Agusyana & Islandscrip, 2011). Dikarenakan pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 150 responden maka dapat dikatakan bahwa data yang telah terkumpul berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas, pengujian multikolinearitas untuk melihat apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Diperoleh hasil analisis uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 10 Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Status
	Tolerance	VIF	
Biaya	0,771	1,296	Tidak ada gejala multikolinearitas
Lokasi	0,771	1,296	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah 2014

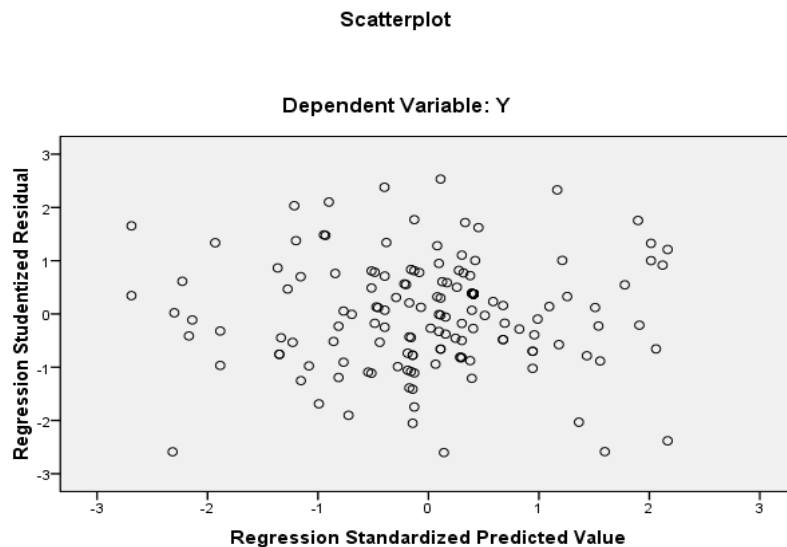
Berdasarkan tabel 10 di atas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada semua variabel independen berada tidak jauh dari nilai 1 atau lebih kecil dari 10 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga regresi sah untuk digunakan.

Heteroskedastisitas, penyimpangan heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan teknik dari *Park*, yaitu dengan melakukan analisis regresi dengan menggunakan nilai residual sebagai variabel dependen yang diperoleh dari analisis regresi biasa.

$$\ln e = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

kemudian membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel, bila t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Diperoleh hasil analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil tersebut terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Pengaruh Biaya dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih UPBJJ-UT Pontianak

Pengaruh Parsial Biaya dan lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih UPBJJ-UT Pontianak dalam penelitian ini diperoleh melalui perhitungan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara biaya dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa memilih UT. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.00, maka diperoleh nilai-nilai untuk regresi berganda sebagai berikut :

TABEL 11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.618	.244		6.629	.000					
X1	.511	.062	.604	8.300	.000	.630	.565	.531	.771	1.296
X2	.048	.065	.053	.735	.464	.342	.060	.047	.771	1.296

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 11, maka dapat disusun persamaan regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = 1,618 + 0.511X_1 + 0.48X_2$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,618 menunjukkan bahwa tanpa adanya variable biaya dan lokasi, keputusan mahasiswa dalam memilih UPBJJ-UT Pontianak turun sebesar 1,618.

Nilai koefisien 0,511X₁ menunjukkan bahwa apabila semua variabel X₂ diasumsikan tetap, kenaikan variabel biaya akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih UT. Dalam penelitian ini besarnya pengaruh variabel Biaya (X₁) terhadap keputusan yang diambil oleh mahasiswa untuk memilih UT adalah signifikan. Hal ini tampak pada nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya H₀ ditolak, H_a diterima. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Umi Kalsum (2008) dengan judul Analisis pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Al – Azhar Medan dimana hasil dari penelitian tersebut biaya mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih secara signifikan.

- Nilai koefisien 0,48X₂ menunjukkan bahwa Keputusan yang diambil responden dipengaruhi tidak signifikan oleh faktor Lokasi. Hal ini tampak pada nilai signifikansi sebesar 0,464 > 0,05, artinya H₀ diterima, H_a ditolak.

Responden menanggapi berbagai hal terkait Lokasi Ujian dan Tutorial UPBJJ-UT Pontianak seperti kebersihan, kelayakan, transportasi yang mudah, lokasi yang terjangkau berdampak tidak signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh mahasiswa untuk memilih UT. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Umi Kalsum (2008) dengan judul Analisis pengaruh strategi bauran pemasaran terhadap keputusan mahasiswa memilih fakultas ekonomi Universitas Al – Azhar Medan dimana hasil dari penelitian tersebut tempat (lokasi) mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih.

Hal ini dapat dijelaskan dari karakteristik mahasiswa UT yang berbeda, dimana dari tanggapan responden tentang alasan mereka yang masuk ke UT, sebagian besar

mengemukakan bahwa alasan utama mereka melanjutkan studi di UT karena faktor yang cenderung bukan karena alasan Lokasi dari UT, melainkan ada karena alasan lain seperti tidak terikat waktu, biaya terjangkau dan untuk mendapatkan gelar sarjana S1 sebagaimana tampak pada table 4.

Pengaruh Simultan variabel biaya dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di UPBJJ-UT Pontianak

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel biaya dan lokasi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di UPBJJ-UT Pontianak bersamaan data dapat dilihat dalam tabel Model Summary^bsebagaimana berikut :

Tabel 12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.632 ^a	.399	.391	.39281	.399	48.785	2	147	.000	1.759

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer diolah tahun 2014

Hipotesis :

Ha : Diduga Biaya dan Lokasi berpengaruh signifikan secara simultan atau parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di UT UPBJJ Pontianak.

Ho : Diduga Biaya dan Lokasi berpengaruh signifikan secara simultan atau parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di UT UPBJJ Pontianak.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Adjusted R² mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila Adjusted R² mendekati angka satu berarti terdapat hubungan yang kuat. Nilai Adjusted R² yang diperoleh dijelaskan pada tabel 4.13.

Tabel 12 menunjukkan koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,399 artinya bahwa 39,9% variasi dari variabel keputusan mahasiswa memilih kuliah di UPBJJ-UT Pontianak dapat dijelaskan oleh variabel biaya(X₁), dan lokasi(X₂). Sedangkan 60,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

V. Simpulan

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. Variabel X1 (biaya) Berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UT-UPBJJ Pontianak secara signifikan.
- b. Variabel X2 (Lokasi) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UT-UPBJJ Pontianak secara tidak signifikan.
- c. Variabel X1 (biaya) dan X2 (lokasi) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UT-UPBJJ Pontianak secara Signifikan.

Saran

Berdasarkan dari pemaparan hasil dan pembahasan serta kesimpulan peneliti memberikan saran kepada UPBJJ Pontianak sebagai berikut:

1. Dalam menetapkan biaya pendidikan UT haruslah secara bertahap, hal ini karena biaya sangat berpengaruh dalam keputusan mahasiswa dalam memilih UT, walaupun masih ada factor lain yang juga mempengaruhi mahasiswa memilih UT UPBJJ-UT Pontianak.
2. Meskipun pada penelitian ini Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UT tetapi variable lokasi ini haruslah tetap diperhatikan karena dapat dilihat dari hasil kuesioner mahasiswa menginginkan dibangunnya gedung atau lokasi Pendidikan yang bersih dan dekat dengan tempat mereka berada.
3. UT UPBJJ-Pontianak haruslah memperhatikan biaya pendidikan dan lokasi pendidikan mahasiswa dikarenakan kedua variable tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih UT UPBJJ Pontianak dan UT Juga harus memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa memilih UT UPBJJ Pontianak seperti kulaitas pendidikan (akreditasi) program studi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Basu Swastha, 2001. *Manajemen Pemasaran Modern*; Yogyakarta: BPFE
- Erick Evan. 2013. Masalah-masalah Pendidikan di Indonesia. (Online) <http://erickvand-blog.blogspot.com/2013/06/masalah-pendidikan-diindonesia-2013.html>. Diakses : 11 Februari 2014.
- Fahriansyah. 2013. *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Customer value pada Mahasiswa Universitas terbuka UPBJJ-UT Pontianak (studi pada mahasiswa UPBJJ-UT Pontianak)*. Tesis tidak diterbitkan. Pontianak: Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- Harahap, Novita. 2004. *“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Politeknik LP3I Medan”*. Tesis.

- Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Kotler, P., and Keller.K.L. 2006.*Marketing management*. 12edn. New Jersey: Pearson Education,Inc.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktek*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Marno Nugroho dan Ratih Paramtita. 2009. “*Analisis Pengaruh Lokasi, Keanekaragaman Barang Terhadap Keputusan berbelanja dan Loyalitas Konsumen di Carrefour Semarang*”.EKOBIS Vol.10 No.1 Januari 2009.
- Puji Astutik. 2009.“*Analisis Faktor Harga, Lokasi, Pelayanan, Promosi Terhadap Loyalitas Konsumen pada Supermarket Lestari Gemolong Sragen*”.Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rambat Lupiyoadi. 2001.“*Manajemen Pemasaran Jasa*”:Teori danPraktik,Jakarta: Salemba Empat
- Riduwan, (2007), *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Saladin, D. 2008. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan pengendalian*. Linda Karya Bandung.
- Sinaga, Partua Pramana Hamonangan. 2010. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan dan Lokasi terhadap loyalitas Pelanggan*.Skripsi tidak diterbitkan. Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sugiyono.2001.*Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*.alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta. Bandung.
- Umi Kalsum, Eka. 2008.*Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Ekonomi Universitas Al-Azhar Medan*.Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan (tidak dipublikasikan).
- Umar, Husein.2010. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Terbuka.2014. *Katalog Universitas Terbuka 2014 Sistem Penyelenggaraan Program Non Pendas*. Tangerang Selatan, Universitas Terbuka.
- Wijaya, Tony 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. PT Indek, Jakarta.